

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *learning motivation* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *time management* pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu di Kota Padang. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat *learning motivation* yang dimiliki oleh seorang mahasiswa yang bekerja paruh waktu, maka akan semakin baik juga keterampilan *time management* yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Sebaliknya, semakin rendah *learning motivation* yang dimiliki oleh seorang mahasiswa yang bekerja paruh waktu, maka akan semakin rendah pula keterampilan *time management* yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwasannya sebagian besar mahasiswa yang bekerja paruh waktu di Kota Padang memiliki *learning motivation* pada kategori tinggi dan *time management* pada kategori sedang.

#### 5.2 Saran

##### 5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran metodologis untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil pembahasan, variabel lain seperti *self-regulation*, *self-efficacy*, dan *academic stress* dapat dipertimbangkan sebagai variabel *independent* atau mediator dalam penelitian lanjutan. Variabel-variabel ini memiliki potensi untuk menjelaskan lebih

dalam hubungan antara *learning motivation* dan *time management* pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu.

2. Penelitian ini berfokus pada faktor internal sebagai determinan *time management*, sementara faktor eksternal seperti *social support*, *financial stress*, distraksi digital, dan dukungan institusional juga dapat berperan dalam membentuk perilaku *time management* pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi faktor eksternal yang dapat berkontribusi terhadap *time management* guna mendapatkan pemahaman yang lebih luas.

### 5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran praktis untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut.

- a. Bagi Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa pekerja paruh waktu memiliki *learning motivation* yang tinggi namun kemampuan *time management* masih berada pada kategori sedang, khususnya pada dimensi *long-range planning*, mahasiswa disarankan untuk lebih menekankan perencanaan waktu jangka panjang. Mahasiswa dapat mulai dengan menyusun rencana akademik mingguan dan bulanan yang mencakup jadwal kuliah, jam kerja, tenggat tugas, serta waktu istirahat secara realistis. *Learning*

*motivation* yang sudah tinggi diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai dorongan untuk menjalankan rencana yang telah disusun tersebut secara konsisten, bukan hanya berfokus pada penyelesaian tugas dalam jangka pendek. Dengan perencanaan jangka panjang yang lebih terstruktur, mahasiswa pekerja paruh waktu diharapkan mampu mengurangi penumpukan tugas dan meningkatkan efektivitas pengelolaan waktu secara keseluruhan.

b. Bagi Universitas

Diharapkan pihak universitas dapat terus meningkatkan dan mengembangkan berbagai program pelatihan (*workshop*) yang berfokus pada peningkatan *learning motivation* dan keterampilan *time management*, terutama bagi mahasiswa yang bekerja paruh waktu seperti program pelatihan yang bertema strategi belajar yang efektif, perencanaan prioritas, pengendalian distraksi, dan program bimbingan karier serta konseling akademik. Selanjutnya universitas juga dapat mempertimbangkan kebijakan akademik yang lebih adaptif terhadap mahasiswa yang bekerja, seperti fleksibilitas dalam jadwal kuliah, pilihan kelas malam atau daring (*hybrid learning*).